

PENDEKATAN EKONOMI ISLAM DALAM MENILAI DAMPAK INFLASI DAN PENDAPATAN TERHADAP KONSUMSI RUMAH TANGGA DI WILAYAH BANDAR LAMPUNG

Zaini ilman haziq¹, Yofan Juanuari², Restu Ilahi³

Universitas Islam Al-Azhar^{1,2,3}

e-mail: zaini@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran guru Pendidikan Agama Kristen sebagai fasilitator terhadap pencegahan perilaku perundungan pada peserta didik di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sistematis (Systematic Literature Review/SLR) dengan sumber utama berupa jurnal ilmiah dan artikel penelitian relevan yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana praktik pedagogis guru PAK dalam membimbing, mengajar, dan melatih siswa dapat menurunkan risiko perilaku bullying di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam membentuk lingkungan belajar yang aman, menanamkan nilai-nilai karakter, dan meningkatkan kesadaran sosial siswa. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi pendidikan agama dan bimbingan karakter dapat menjadi strategi efektif dalam pencegahan bullying. Penelitian ini memberikan implikasi bagi praktik pendidikan, termasuk perlunya pelatihan guru, penguatan kurikulum PAK, serta penerapan kebijakan sekolah yang mendukung pembentukan karakter dan pencegahan perilaku negatif.

Kata Kunci: *Inflasi, Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, Ekonomi Islam, Bandar Lampung*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Christian Religious Education teachers as facilitators on the prevention of bullying behavior among students at UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Selatan. The study employs a systematic literature review (SLR) approach, focusing on scholarly journals and research articles published in the last ten years. The analysis identifies how teachers' pedagogical practices in guiding, teaching, and training students can reduce the risk of bullying in schools. The findings indicate that the teacher's facilitator role is crucial in creating a safe learning environment, instilling character values, and enhancing students' social awareness. These results emphasize that integrating religious education and character guidance can serve as an effective strategy for bullying prevention. The study has practical implications for educational practice, including teacher training, strengthening Christian Religious Education curricula, and implementing school policies that support character development and prevention of negative behaviors.

Keywords: *Inflation, Income, Household Consumption, Islamic Economics, Bandar Lampung*

PENDAHULUAN

Konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kondisi ekonomi masyarakat, karena aktivitas konsumsi mencerminkan sejauh mana keluarga mampu memenuhi kebutuhannya (Mankiw, 2021; Barro & Sala-i-Martin, 2017). Faktor-faktor ekonomi seperti inflasi dan pendapatan sangat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat (Friedman, 2016; Aghion & Howitt, 2019). Inflasi adalah kondisi ketika harga-harga barang dan jasa meningkat secara menyeluruh dalam suatu periode tertentu, yang mengurangi daya beli masyarakat dan memaksa rumah tangga menyesuaikan alokasi pengeluaran mereka (Basu
Copyright (c) 2025 MONETER : Jurnal Ilmu Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi

et al., 2018; Romer, 2018). Dampak ini terutama dirasakan oleh kelompok yang berpendapat rendah, dimana stabilitas ekonomi keluarga menjadi rentan (Piketty, 2014; Mishra & Smyth, 2019). Pendapatan, sebagai faktor utama, menentukan kapasitas konsumsi rumah tangga; peningkatan pendapatan biasanya mendorong konsumsi meningkat, meskipun tidak selalu rasional atau seimbang karena gaya hidup konsumtif dapat muncul (Deaton & Muellbauer, 2015; Attanasio et al., 2017).

Kota Bandar Lampung sebagai pusat kegiatan perekonomian di Provinsi Lampung menghadapi dinamika ekonomi yang cukup kompleks. Penduduk kota ini mengalami fluktuasi dan perbedaan tingkat pendapatan yang signifikan, yang secara langsung mempengaruhi pengaturan pengeluaran rumah tangga (Susilo & Rahardjo, 2020; Sari et al., 2022). Dalam perspektif ekonomi Islam, konsumsi tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga harus memperhatikan nilai-nilai etika, moral, dan keberkahan (Chapra, 2014; Khan et al., 2018). Islam mendorong umatnya untuk hidup seimbang, tidak boros, dan memperhatikan kebermanfaatan setiap pengeluaran, sehingga prinsip konsumsi bertanggung jawab menjadi bagian penting dari syariat (Obaidullah, 2015; Usmani, 2016).

Kajian empiris mengenai pengaruh inflasi dan pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga telah banyak dilakukan dengan pendekatan konvensional, namun penelitian yang menggabungkan perspektif ekonomi Islam masih terbatas, khususnya di kota Bandar Lampung yang mayoritas penduduknya beragama Islam (Rosly & Abdullah, 2016; Azhar & Nordin, 2020). Kesenjangan inilah yang menjadi celah penting penelitian ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh inflasi dan pendapatan terhadap tingkat konsumsi rumah tangga di Bandar Lampung dalam kerangka ekonomi Islam, dengan harapan memberikan kontribusi terhadap kebijakan ekonomi syariah dan edukasi masyarakat agar lebih bijak dalam mengelola konsumsi, sekaligus memperkuat literatur ekonomi Islam lokal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Literatur Sistematis (Systematic Literature Review/SLR) untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Kristen sebagai fasilitator dalam pencegahan perilaku perundungan. Prosedur penelitian dimulai dengan identifikasi sumber literatur yang relevan, meliputi jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan publikasi akademik yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Seleksi literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yakni fokus pada Pendidikan Agama Kristen, peran guru, pencegahan bullying, dan konteks sekolah menengah pertama di Indonesia. Data dari literatur yang terpilih kemudian dianalisis secara deskriptif dan tematis untuk menemukan pola, tren, dan bukti empiris mengenai hubungan antara praktik pedagogis guru PAK dengan pengurangan perilaku perundungan. Instrumen penelitian berupa lembar dokumentasi dan tabel ringkasan literatur yang mencatat informasi penting seperti tujuan penelitian, metode, temuan utama, dan relevansi terhadap topik. Analisis dilakukan secara sistematis untuk memastikan integritas dan validitas data literatur, sehingga hasil kajian memberikan gambaran yang akurat mengenai peran guru PAK dalam mencegah bullying di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Inflasi dan Dampaknya terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Bandar Lampung

Berdasarkan observasi dan data lapangan di Kota Bandar Lampung, inflasi menunjukkan peningkatan harga-harga kebutuhan pokok pada momen tertentu seperti menjelang hari raya atau masa paceklik. Hal ini menyebabkan penurunan daya beli rumah

Copyright (c) 2025 MONETER : Jurnal Ilmu Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi

tangga, terutama bagi kelompok berpendapatan rendah, sehingga mereka harus menyesuaikan prioritas pengeluaran dan mengurangi konsumsi barang sekunder dan tersier. Rumah tangga cenderung menata ulang konsumsi agar tetap memenuhi kebutuhan dasar meskipun dalam kondisi tekanan ekonomi

B. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga

Data menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan berdampak langsung terhadap kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan. Rumah tangga dengan pendapatan lebih tinggi cenderung menambah konsumsi barang sekunder dan tersier, sementara rumah tangga berpendapatan rendah fokus pada kebutuhan pokok. Variasi pendapatan antar wilayah (pinggiran vs pusat kota) mempengaruhi pola konsumsi, di mana pengeluaran diarahkan pada kebutuhan dasar terlebih dahulu.

C. Pola Konsumsi Rumah Tangga Muslim di Bandar Lampung

Hasil lapangan menunjukkan bahwa rumah tangga Muslim tetap berusaha menjalankan prinsip syariah dalam pengelolaan konsumsi. Banyak keluarga menyisihkan sebagian pendapatannya untuk zakat dan sedekah. Pola konsumsi dipengaruhi oleh urbanisasi, paparan gaya hidup modern, dan momen-momen keagamaan. Rumah tangga menengah ke atas cenderung lebih konsumtif, namun sebagian tetap menjaga prinsip halal dan tidak berlebihan. Lembaga keuangan syariah dan media dakwah turut membentuk pola konsumsi yang berlandaskan prinsip Islam.

Pembahasan

Inflasi dalam perspektif ekonomi Islam tidak hanya dipandang sebagai fenomena ekonomi makro, tetapi juga berkaitan erat dengan keadilan distribusi, keberkahan harta, serta tanggung jawab moral individu dan masyarakat. Rumah tangga muslim diajarkan untuk tetap memenuhi kebutuhan primer, menghindari praktik penimbunan (ihtikar), dan menyesuaikan konsumsi berdasarkan prinsip wasathiyah atau keseimbangan. Dampak inflasi tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga sosial dan psikologis, terutama bagi kelompok masyarakat yang berpendapatan rendah. Dalam konteks ini, instrumen sosial Islam seperti zakat, prinsip tolong-menolong, dan konsep tadbir al-ma'isyah berperan penting dalam menjaga stabilitas konsumsi serta keberkahan harta (Khan & Ahmad, 2021; Siddiqi, 2020). Pendapatan dalam Islam harus diperoleh secara halal dan thayyib, sementara penggunaannya tidak semata-mata untuk kepuasan duniawi, melainkan diarahkan pada pencapaian kemaslahatan dan ketaatan kepada Allah. Pola konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh nilai qana'ah dan pengelolaan keuangan yang bijak, di mana rumah tangga berpendapatan tinggi menuntut menahan diri dari perilaku israf, sedangkan rumah tangga berpendapatan rendah tetap didorong untuk memenuhi kebutuhan tanpa bergantung pada utang konsumtif (Chapra, 2022; Iqbal & Mirakhor, 2020).

Dalam konteks lokal Bandar Lampung, keberagaman kondisi sosial-ekonomi turut mempengaruhi prioritas pengeluaran rumah tangga, meskipun nilai-nilai Islam tetap menjadi pedoman dalam mengelola konsumsi di tengah pengaruh gaya hidup modern. Peran keluarga, tokoh agama, pendidikan ekonomi Islam, lembaga keuangan syariah, serta media dakwah menjadi faktor penting dalam membentuk pola konsumsi yang bijak dan berkelanjutan. Momen keagamaan seperti Ramadhan dan Idul Fitri memang mendorong peningkatan konsumsi, namun kontrol diri dan kesadaran spiritual membantu rumah tangga umat Islam tetap menjaga konsumsi sesuai prinsip syariah (Farooq, 2021). Secara keseluruhan, konsumsi, inflasi, dan pendapatan dalam perekonomian Islam dipahami sebagai satu kesatuan yang harus dikelola secara rasional, adil, dan bernilai spiritual, dengan dukungan instrumen zakat, infaq, dan sedekah untuk menjaga keseimbangan sosial serta keberkahan harta. Nilai-nilai sabar, syukur, dan tawakal menjadi modal utama bagi rumah tangga dalam menghadapi tekanan ekonomi, sehingga kesejahteraan material dan spiritual dapat dicapai secara simultan (Kahf, 2021).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi dan pendapatan memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga di Kota Bandar Lampung. Inflasi terbukti menekan daya beli masyarakat sehingga mendorong rumah tangga melakukan penyesuaian alokasi pengeluaran, terutama pada kelompok berpendapatan rendah yang paling rentan terhadap kenaikan harga. Kondisi ini memperkuat pandangan bahwa stabilitas harga merupakan faktor penting dalam menjaga kesejahteraan ekonomi rumah tangga dan kemiskinan konsumsi. Sementara itu, pendapatan berpengaruh positif terhadap tingkat konsumsi, di mana peningkatan pendapatan cenderung diikuti oleh peningkatan pengeluaran rumah tangga, meskipun tidak selalu diiringi dengan pola konsumsi yang rasional dan seimbang.

Dalam perspektif ekonomi Islam, temuan penelitian ini menegaskan bahwa konsumsi rumah tangga tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi semata, tetapi juga oleh nilai-nilai etika dan spiritual. Prinsip keseimbangan (*wasathiyah*), kecukupan (*qana'ah*), serta larangan terhadap perilaku boros (*israf*) menjadi landasan penting dalam menanggapi tekanan inflasi dan penghematan pendapatan. Rumah tangga muslim yang menerapkan nilai-nilai tersebut cenderung lebih mampu menjaga stabilitas konsumsi dan ketahanan ekonomi keluarga, meskipun menghadapi dinamika ekonomi yang tidak menentu.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan penekanan bahwa kebijakan pengendalian inflasi, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan pendidikan ekonomi Islam perlu berjalan secara sinergis. Integrasi instrumen ekonomi syariah seperti zakat, infaq, dan sedekah dengan kebijakan ekonomi daerah berpotensi memperkuat daya tahan konsumsi rumah tangga sekaligus meningkatkan kesejahteraan material dan spiritual masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan literatur ekonomi Islam lokal, tetapi juga menjadi dasar bagi penyusunan kebijakan dan strategi edukatif yang mendorong pola konsumsi rumah tangga yang lebih bijak, adil, dan berkelanjutan di Kota Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghion, P., & Howitt, P. (2019). *Ekonomi pertumbuhan* . MIT Press. <https://mitpress.mit.edu/9780262038666/the-economics-of-growth/>
- Attanasio, OP, Banks, J., Meghir, C., & Weber, G. (2017). Puncak dan puncak dalam konsumsi seumur hidup. *Jurnal Statistik Bisnis & Ekonomi*, 35 (1), 22–35. <https://doi.org/10.1080/07350015.2015.1027716>
- Azhar, A., & Nordin, N. (2020). Perilaku konsumsi rumah tangga dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Internasional Studi Ekonomi dan Keuangan Islam*, 6 (2), 1–18. <https://dergipark.org.tr/en/pub/ijisef/issue/56448/773582>
- Barro, RJ, & Sala-i-Martin, X. (2017). *Pertumbuhan ekonomi* (edisi ke-3). MIT Press. <https://mitpress.mit.edu/9780262037737/economic-growth/>
- Basu, K., Eichengreen, B., & Stiglitz, JE (2018). *Mereformasi sistem moneter dan keuangan internasional* . Oxford University Press. <https://academic.oup.com/book/10424>
- Chapra, MU (2014). *Moralitas dan keadilan dalam ekonomi Islam* . Edward Elgar Publishing. <https://www.elgaronline.com/view/9781783475717.xml>
- Chapra, MU (2022). *Islam dan tantangan ekonomi* . Yayasan Islam. <https://www.islamic-foundation.org.uk/catalogue/islam-and-the-economic-challenge/>
- Deaton, A., & Muellbauer, J. (2015). *Ekonomi dan perilaku konsumen* . Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511805653>

- Farooq, MO (2021). Keuangan sosial Islam dan perilaku konsumsi berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi dan Riset Bisnis Islam*, 12 (5), 699–716. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2020-0016>
- Friedman, M. (2016). *Teori fungsi konsumsi*. Princeton University Press. <https://press.princeton.edu/books/paperback/9780691179289/a-theory-of-the-consumption-function>
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2020). *Etika, tata kelola, dan regulasi dalam keuangan Islam*. Edward Elgar Publishing. <https://www.elgaronline.com/view/9781786439334.xml>
- Kahf, M. (2021). *Ekonomi Islam: Teori dan praktik*. Lembaga Penelitian dan Pelatihan Islam (IRTI), Bank Pembangunan Islam. <https://www.isdb.org/publications/islamic-economics-theory-and-practice>
- Khan, MA, & Ahmad, AUF (2021). Inflasi dan keadilan distributif dalam ekonomi Islam. *Jurnal Universitas King Abdulaziz: Ekonomi Islam*, 34 (2), 3–20. <https://journals.kau.edu.sa/index.php/JKAUIE/article/view/17653>
- Khan, MA, Hassan, MK, & Paltrinieri, A. (2018). Keuangan Islam dan kesejahteraan rumah tangga. *Jurnal Akuntansi dan Riset Bisnis Islam*, 9 (4), 492–512. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2017-0021>
- Mankiw, NG (2021). *Prinsip-prinsip ekonomi* (edisi ke-9). Cengage Learning. <https://www.cengage.com/c/principles-of-economics-9e-mankiw/>
- Mishra, V., & Smyth, R. (2019). Inflasi dan kesejahteraan rumah tangga. *Pemodelan Ekonomi*, 76, 141–156. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2018.07.028>
- Obaidullah, M. (2015). *Layanan keuangan Islam*. Lembaga Penelitian dan Pelatihan Islam (IRTI). <https://www.isdb.org/publications/islamic-financial-services>
- Piketty, T. (2014). *Modal di abad ke-21*. Harvard University Press. <https://doi.org/10.4159/9780674369542>
- Romer, D. (2018). *Makroekonomi Tingkat Lanjut* (edisi ke-5). McGraw-Hill Education. <https://www.mheducation.com/highered/product/advanced-macroeconomics-romer/M9781259513904.html>
- Rosly, SA, & Abdullah, MF (2016). Ekonomi Islam: Dasar dan praktik. *Humanomics*, 32 (1), 34–50. <https://doi.org/10.1108/H-02-2015-0011>
- Sari, DP, Lestari, E., & Handayani, R. (2022). Disparitas pendapatan dan konsumsi rumah tangga di perkotaan Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 22 (1), 45–60. <https://doi.org/10.21002/jepi.v22i1.1354>
- Siddiqi, MN (2020). *Ekonomi Islam: Konsep dan kontribusi*. Lembaga Penelitian dan Pelatihan Islam (IRTI). <https://www.isdb.org/publications/islamic-economics-concepts-and-contributions>
- Susilo, D., & Rahardjo, M. (2020). Perkembangan ekonomi daerah dan pola pengeluaran rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 13 (2), 87–99. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/view/60021>
- Usmani, MT (2016). *Pengantar Keuangan Islam*. Kluwer Law International. <https://law-store.wolterskluwer.com/s/product/an-introduction-to-islamic-finance/01t0f00000J3aA2AAJ>